

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai variabel *Knowledge Management*, Kompetensi Instruktur, Kepuasan Pelatihan, dan Relasi Industri sebagai Pemoderasi, maka dari analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Knowledge Management* (KM) belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Kepuasan Pelatihan yang diperoleh para lulusan dari LP3I Sidoarjo.
2. Kompetensi Instruktur mampu memberikan kontribusi secara positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pelatihan yang diperoleh para lulusan dari LP3I Sidoarjo.
3. Relasi Industri sebagai pemoderasi belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap *Knowledge Management* (KM) dan kepuasan pelatihan yang diperoleh para lulusan dari LP3I Sidoarjo.
4. Relasi Industri sebagai pemoderasi mampu memberikan kontribusi secara positif dan signifikan terhadap Kompetensi Instruktur dan Kepuasan Pelatihan yang diperoleh para lulusan dari LP3I Sidoarjo.

## 5.2 Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, pengaruh knowledge management berpengaruh non signifikan terhadap kepuasan pelatihan. Variable KM tidak selalu dapat diterapkan dan digunakan sebab dalam kondisi tertentu KM bisa dispesifikasikan terhadap aktifitas atau pembelajaran yang lebih relevan untuk digunakan sebagai pendukung terhadap peningkatan kepuasan pelatihan maupun peningkatan kepuasan pembelajaran.
2. Pada proses *Knowledge Management* sebaiknya LP3I Sidoarjo terus memperbaiki dan mengembangkan kualitas manajemen dengan meningkatkan kebaruan informasi manajemen melalui proses *Knowledge Management* khususnya di bidang pendidikan, manajemen, dan pengembangan informasi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mengedepankan kebaruan model pembelajaran dan praktik para peserta didik LP3I Sidoarjo. Serta mengembangkan model dan praktik pembelajaran yang mengacu kepada Kementerian Direktorat Jendral Vokasi, Kementerian Perindustrian dan BNSP.
3. Saat ini para instruktur atau pengajar dari LP3I Sidoarjo dalam pemberian materi kepada peserta didik sudah sangat bagus dan

sesuai dengan kompetensi karena para pengajar di lingkungan LP3I Sidoarjo memberikan materi yang sama dengan dunia industri. Namun, sebaiknya pemberian materi juga diimbangi dengan pengembangan membaca informasi secara digital karena dengan mengembangkan literasi digital para pengajar bisa membantu para peserta didik untuk mengembangkan *critical thinking* (berpikir kritis) dalam penyampaian dan pengembangan materi pembelajaran

4. LP3I Sidoarjo dalam memberikan informasi terkait akademik sudah sangat sesuai dengan harapan para peserta didik. Namun perlu adanya pengembangan lagi dalam pemberian materi bagi para peserta didik yang belum bisa mengikuti materi sesuai jadwal yang ditetapkan. Maka penyampaian materi pada saat sesi dikelas dapat diberikan kepada peserta didik agar peserta didik dapat memperoleh informasi mengenai materi yang diajarkan. Juga pada saat sesi praktik peserta didik juga bisa melakukan praktik dimana saja namun tetap hasil dari praktik tersebut diberikan kepada para instruktur atau pengajar.
5. Kurikulum yang ada pada LP3I Sidoarjo sudah mengacu pada dunia industri karena adanya program link and match yang di saat ini diberjalan. Namun, agar jauh lebih maksimal pada saat penempatan magang atau untuk persiapan kerja para peserta didik tetap dipantau dan dibekali dengan skill yang memadai untuk mendukung pekerjaan yang nanti diberikan.